

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. By. A dan By. B adalah bayi prematur yang lahir gemelli dengan usia kehamilan 35 minggu. Pengkajian pada By. A dan By. B ditemukan adanya masalah pada pemenuhan kebutuhan nutrisi, dimana By. A reflek mengisapnya belum ada dan reflek menelannya masih lemah sedangkan pada By. B reflek mengisap dan menelannya sudah ada tapi lemah. Selain itu, By. A lebih sering mengalami muntah dari pada By. B.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada tinjauan kasus pada By. A dan By. B adalah sama dan tidak ada perbedaan antara diagnosa keperawatan yang peneliti munculkan dengan diagnosa keperawatan yang ada pada tinjauan teori. Hanya saja tidak semua diagnosa keperawatan peneliti munculkan karena data yang diperoleh dari data hasil pengkajian kurang mendukung.
3. Intervensi yang penulis rencanakan pada By. A dan By. B berdasarkan prioritas masalah keperawatan, dimana masalah aktual yang lebih diprioritaskan dengan tujuan untuk mempertahankan status nutrisi bayi yang seimbang, menjaga keseimbangan termoregulasi bayi, dan mencegah terjadinya infeksi.
4. Implementasi keperawatan yang penulis lakukan terhadap By. A dan By. B berdasarkan rencana tindakan yang telah penulis intervensikan namun tidak semua dapat terlaksanakan karena faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi bayi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan tindakan tersebut, contohnya adalah tindakan memandikan bayi dengan air hangat tidak peneliti

lakukan setiap hari karena kondisi bayi yang kecil dan mudah mengalami hipotermi serta bayi yang seharusnya dimandikan dengan minyak tidak peneliti lakukan.

5. Evaluasi tahap akhir pada By. A dan By. B adalah semua masalah keperawatan dapat teratasi dan bayi diperbolehkan untuk dibawa pulang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa penulis berikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu asuhan keperawatan adalah:

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar rumah sakit dapat menambah jumlah tenaga kesehatan khususnya di ruang anak agar dapat memberikan pelayanan kepada pasien dengan seoptimal mungkin dan dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat lebih meningkatkan atau menambah referensi, sehingga dapat membantu penulis atau mahasiswa yang akan mengambil kasus yang sama.

3. Bagi Perawat

Diharapkan agar perawat dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien khususnya pada bayi prematur dan dapat melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan sesuai dengan SOP (Standart Operasional Prosedur) yang ditetapkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya tidak hanya melakukan observasi saja tapi juga melakukan penyuluhan tentang penyakit pasien kepada keluarga untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang penyakit pasien dan mencegah komplikasi-komplikasi yang dapat terjadi.